

## ANALISIS KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MEMAHAMI TEKS AKADEMIK BAHASA INGGRIS

Rahmat Fajri<sup>1</sup>, Nelliraharti<sup>2</sup>, Rahmat Alimin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ubudiyah Indonesia. Jalan Alue Naga Desa Tibang,  
Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh 23114, Indonesia

Korespondensi Penulis: <sup>1</sup>rahmatfajri@uui.ac.id; <sup>2</sup>raharti\_nelly@uui.ac.id; <sup>3</sup>rahmatalimin@uui.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan mahasiswa Universitas Ubudiyah Indonesia dalam memahami teks akademik bahasa Inggris. Peneliti menggunakan metode kualitatif untuk melakukan penelitian ini. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa jurusan ilmu gizi dan psikologi Universitas Ubudiyah Indonesia. Kelas tersebut adalah sampel yang dijadikan dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah soal teks akademik bahasa Inggris yang terdiri dari dua puluh lima pertanyaan dimana terdapat lima item yang diuji yaitu ide pokok bacaan, informasi rinci (detail), informasi tersurat, informasi tersirat, dan kosakata bacaan dan kuisisioner. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam memahami teks akademik bahasa Inggris berada pada tingkat menengah awal. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memahami teks akademik bahasa Inggris yaitu kurangnya kosakata dan kebiasaan membaca teks bahasa Inggris. Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi pengajar bahasa Inggris untuk menentukan bahan ajar yang sesuai dengan tingkat kemampuan pemahaman teks akademik bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** akademik teks, kemampuan, bahasa inggris

### *Analysis of Students' Ability in Comprehending English Academic Texts*

#### *Abstract*

*This study aims to analyze the ability of students at the University of Ubudiyah Indonesia in understanding English academic texts. Researchers used qualitative methods to conduct this research. The population of this study were students majoring in nutrition and psychology at the University of Ubudiyah Indonesia. The class is the sample used in this study. The instrument used in the study was an English academic text question consisting of twenty-five questions in which five items were tested, namely the main idea of the reading, detailed information (detail), explicit information, implied information, and reading vocabulary and questionnaires. The results of this study indicate that students' ability to understand English academic texts is at the early intermediate level. There are several factors that influence students in understanding English academic texts, namely the lack of vocabulary and the habit of reading English texts. From the results of this study, it can be used as a guide for English teachers to determine teaching materials that are in accordance with the level of ability to understand English academic texts.*

**Keywords:** academic text, ability, English

## PENDAHULUAN

Membaca adalah salah satu keterampilan dasar dalam belajar bahasa selain mendengarkan, berbicara, dan menulis. Membaca memiliki peran utama dalam mengakses informasi, ide, yang terjadi di masa lalu dan masa kini. Membaca adalah kemampuan bahasa yang memiliki hubungan erat dengan spectrum seluruh kemampuan bahasa lain, termasuk berbicara, mendengarkan, menulis, dan berpikir.

Saat ini, keterampilan membaca menjadi sangat penting bagi mahasiswa. Keberhasilan mahasiswa tergantung pada seberapa besar kemampuan mahasiswa dalam memahami bacaan. Jika keterampilan membaca mahasiswa buruk, mahasiswa akan sulit bagi mahasiswa didalam menempuh studi. Di sisi lain, jika mahasiswa memiliki kemampuan membaca yang baik, mahasiswa akan memiliki peluang yang lebih besar untuk berhasil dalam studi mereka. Dengan demikian, keberhasilan dalam membaca adalah hal yang paling diperlukan karena merupakan dasar didalam menempuh pendidikan.

Kenyataannya, mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa asing bukanlah hal yang mudah. Proses belajar yang berlangsung selama bertahun-tahun di bisa dijadikan acuan karena prestasi belajar bahasa Inggris tidak cukup ideal dalam berbagai ketrampilan terutama ketrampilan berbicara. Untuk dapat mempelajari bahasa Inggris dengan baik ada empat ketrampilan yang harus dipelajari yaitu ketrampilan membaca, mendengar, berbicara, dan menulis. Saat ini masih banyak individu yang telah lulus tidak memiliki ketrampilan bahasa yang memadai sehingga sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang ideal maupun untuk melanjutkan pendidikan di negara luar. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris sangat penting sehingga individu mampu menguasai ketrampilan berberbasa secara baik seperti membaca, mendengar, menulis, dan berbicara.

Pemahaman adalah langkah penting dalam pengembangan kemampuan membaca. Ruddell (2005) menyatakan, "*The most common academic goal of reading is text comprehension*" (hal.88). Itu bermakna, tujuan akademis yang paling umum dari membaca adalah pemahaman teks bacaan. Dengan kata lain, pemahaman adalah tujuan

terpenting dalam membaca untuk mendapatkan makna dan tujuan dari teks lebih dari sekadar hasil dari berinteraksi pembaca dengan teks.

Selain itu, Nurdin (1992: 22) berpendapat, "*comprehension is the combination of knowledge in structure and vocabulary in which the condition of them might have different meaning in different situation*". Itu bermakna, pemahaman adalah kombinasi dari pengetahuan dalam struktur dan kosa kata di mana kondisi tersebut sebagian besar dapat mempengaruhi pemahaman karena sama kosa kata atau kombinasi dari mereka mungkin memiliki arti yang berbeda dalam situasi yang berbeda. Artinya, pemahaman yang baik sangat penting bagi mahasiswa untuk menarik makna dari teks, dan untuk melakukan interaksi antara pembaca dan penulis.

Namun, pemahaman yang baik tidak mudah dicapai oleh mahasiswa. Ini adalah proses kompleks yang melibatkan banyak interaksi antara pembaca dan apa yang mereka bawa ke teks seperti kosa kata, pengetahuan, dan struktur teks. Irwin (1991) seperti dikutip oleh Miller dan Tenena (2010: 7) menyatakan, "*comprehension is an aactive process to which the reader brings his or her individual attitudes, interests, and expectations*. Itu bermakna, pemahaman adalah proses aktif dimana pembaca membawa sikap, minat, dan harapan individu. Singkatnya, pemahaman pembaca tidak hanya dipengaruhi oleh serangkaian faktor eksternal seperti kosa kata dan struktur teks, tetapi juga berbagai faktor internal termasuk persepsi, keyakinan, dan strategi dipengaruhi oleh pemahaman pembaca.

Selanjutnya, studi Morris dan Cobb (2004) menunjukkan bahwa pengetahuan kosakata adalah variabel penting dalam keberhasilan akademik. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa sejumlah faktor yang saling berinteraksi dapat memengaruhi pemahaman teks, termasuk kemahiran bahasa umum, pengetahuan bacaan, pengetahuan tata bahasa, struktur teks, strategi pembelajar, kemampuan membaca, dan motivasi,

Penguasaan kosakata telah terbukti menjadi faktor utama dalam proses pemahaman teks (Laufer & Ravenhorst-Kalovski, 2010; Laufer & Sim, 1985). Studi Lehmann (2007) menunjukkan korelasi yang signifikan antara pengetahuan kosakata dengan nilai membaca, mendengarkan, tata bahasa dan menulis esai hasil dari tes ketrampilan bahasa Inggris.

Anglin (1993, 2) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa dalam memahami teks bahasa Inggris terutama pengetahuan tentang kosakata. Selanjutnya, Bates and Goodman (1997) *it is vocabulary knowledge which drives the development of grammar. There is also considerable evidence that vocabulary size in infancy is a strong predictor of linguistic and cognitive abilities at four years*. Ini menunjukkan pengetahuan kosakata merupakan faktor penting dalam mempelajari tata bahasa dan komponen utama dalam kompetensi berbahasa seseorang.

Selanjutnya, sejalan dengan latar permasalahan tersebut, peneliti akan menganalisa kemampuan mahasiswa dalam memahami teks akademik bahasa Inggris.

## METODE

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sampel penelitian adalah mahasiswa jurusan ilmu gizi dan psikologi Universitas Ubudiyah Indonesia yang terdiri dari 30 mahasiswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal teks akademik bahasa Inggris yang terdiri dari dua puluh lima soal yang masing-masing terdiri dari 5 pertanyaan mengenai ide pokok bacaan, tiga pertanyaan mengenai informasi rinci (detail), tiga pertanyaan mengenai informasi tersurat, tiga pertanyaan mengenai informasi tersirat, dan tiga pertanyaan mengenai kosakata dalam bacaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti membahas temuan hasil penelitian dan analisis data. Seperti yang dinyatakan sebelumnya dalam pendahuluan penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi aspek yang paling sulit yang dihadapi oleh mahasiswa dalam memahami teks akademik

bahasa Inggris. Dalam teks akademik tersebut, peneliti memberikan soal yang berkaitan untuk mengidentifikasi pemahaman mahasiswa dalam teks sains bahasa Inggris.

Kemampuan mahasiswa diuji dalam lima aspek yaitu pemahaman tentang ide pokok bacaan, pemahaman tentang informasi rinci (detail), pemahaman tentang informasi tersurat, pemahaman tentang informasi tersurat, dan pemahaman kosakata dalam bacaan. Berdasarkan hasil yang didapat, kemampuan mahasiswa masih rendah dalam tiga aspek utama dari lima aspek yang diuji yaitu pemahaman tentang ide pokok bacaan, pemahaman tentang informasi tersurat, dan pemahaman tentang kosakata bacaan. Jumlah mahasiswa yang bisa menjawab disetiap aspek tersebut dibawah dari dua puluh orang dari jumlah tiga puluh orang mahasiswa yang diuji. Disisi lain, pemahaman tentang teks bacaan bahasa Inggris sangat diperlukan mahasiswa dalam pembelajaran di kelas. Irwin (1991) seperti dikutip oleh Miller dan Tenena (2010: 7) menyatakan, "*comprehension is an active process to which the reader brings his or her individual attitudes, interests, and expectations*". Itu bermakna, pemahaman adalah proses aktif dimana pembaca membawa sikap, minat, dan harapan individu. Singkatnya, pemahaman pembaca tidak hanya dipengaruhi oleh serangkaian faktor eksternal seperti kosa kata dan struktur teks, tetapi juga berbagai faktor internal termasuk persepsi, keyakinan, dan strategi dipengaruhi oleh pemahaman pembaca.

Dari hasil penelitian tersebut, mahasiswa memiliki kemampuan yang rendah dalam memahami teks sains bahasa Inggris. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat mahasiswa dalam membaca teks bahasa Inggris. Dari lima aspek yang diuji hanya dua aspek yang mampu di jawab oleh mahasiswa yaitu; pemahaman tentang informasi rinci (detail) dan pemahaman tentang informasi tersurat. Sementara untuk tiga aspek lain yaitu; pemahaman tentang ide pokok bacaan, pemahaman informasi tersirat, dan

pemahaman kosakata bacaan sebagian besar mahasiswa belum mampu menjawab.

karena rendannya minat untuk membaca.

Tabel 1. *Kemampuan Mahasiswa dalam Memhami Isi Teks Akademik*

No.	Aspek yang diuji	Jumlah benar
1.	Ide Pokok	18
2.	Informasi detail	17
3.	Informasi tersurat	18
4.	Informasi tersirat	16
5.	Kosakata bacaan	17

Selanjutnya, dari hasil kuisisioner didapatkan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memahami teks akademik bahasa Inggris yaitu, mahasiswa kurang memiliki minat membaca baik teks bahasa Indonesia ataupun bahasa Inggris. Yang keduanya, mahasiswa kurang memiliki kosakata yang cukup untuk memahami teks bahasa Inggris yang disebabkan karena rendannya minat untuk membaca.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan

- a. Kemampuan mahasiswa dalam memahami teks akademik bahasa Inggris berada pada tingkat menengah awal.
- b. Dari lima aspek yang diuji yaitu pemahaman tentang ide pokok bacaan, pemahaman tentang informasi rinci (detail), pemahaman tentang informasi tersurat, pemahaman tentang informasi tersurat, dan pemahaman kosakata dalam bacaan, mahasiswa hanya mampu menjawab tentang informasi detail bacaan dan informasi tersurat.
- c. Mahasiswa kurang memiliki minat membaca baik teks bahasa Indonesia ataupun bahasa Inggris. Kedua, mahasiswa kurang memiliki kosakata yang cukup untuk memahami teks bahasa Inggris yang disebabkan

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta
- Brown, H. D. (2004). *Language Assessment Principles and Classroom Practice*. New York: Longman.
- Cohen, L., Manien, L., & Morrison K. (2007). *Research Method in Education, Sixth Edition*. 2007. New York: Taylor & Francis e-Library.
- Donals, A. et al. Jacobs. (2006). *Introduction to Research in Education, Seventh Edition*. Belmont: Thomson Wadsworth Publisher.
- Dorn, L.J., & Carla S. (2005). *Teaching for Deep Comprehension*. Maine: Stenhouse Publisher.
- Dörnyei, Z. (2005). *The psychology of the language learner: Individual differences in second language acquisition*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum.
- Larsen-Freeman, D. (2000). *Techniques and principles in Language teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Lems, K., Miller, L.D., & Soro, T.M. (2010). *Teaching Reading to English Language Learners*. New York: The Guilford Press.
- Nurdin. (1992). *Developing Students Skill in a through Communicative Approach at SMAI*. Thesis (Unpublished). Banda Aceh. Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Unsyiah.

Ruddel, M.R. (2005). *Teaching Content Reading and Writing fourth edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.